

---

**TINJAUAN BEBAN KERJA TENAGA *FILLING* REKAM MEDIS DI KLINIK BHAKTI JAYA DEPOK**

Oleh

**Burhanudin<sup>1)</sup>, Ria Khoirunnisa Apriyani<sup>2)</sup>****<sup>1,2</sup>Program Studi D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (RMIK) Politeknik Piksi Ganesha****Jl.Jend Gatot Subroto No.301 Bandung, 40274****telepon [\(022\) 87340030](tel:(022)87340030)/fax [\(022\) 87340086](tel:(022)87340086)****Email : [1Burhanhanz17@gmail.com](mailto:1Burhanhanz17@gmail.com), [2ria.khoirunnisa.19@gmail.com](mailto:2ria.khoirunnisa.19@gmail.com)****Abstrak**

Keseimbangan antara petugas dengan beban kerja dalam melaksanakan pelayanan kesehatan harus dipertimbangkan. Beban kerja adalah besaran pekerjaan yang harus dipikul oleh suatu jabatan atau unit organisasi dan merupakan hasil kali antara volume kerja dan norma waktu. Apabila jumlah petugas tidak seimbang dengan beban kerja di unit tersebut maka penyediaan dokumen rekam medis terlambat dan pasien harus menunggu lama untuk mendapatkan pelayanan. Hal ini mempengaruhi terhadap mutu pelayanan fasilitas Kesehatan. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk meninjau beban kerja tenaga *filling* rekam medis agar lebih efisien dalam hal *filling* berkas rekam medis di Klinik Bhakti Jaya Depok. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan observasional analitik. Sampel diambil dari rata-rata setiap hari sebanyak 32 berkas selama bulan September 2021. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa volume beban kerja untuk melayani semua pasien yang datang berobat ke Klinik Bhakti Jaya Depok sudah sesuai antara volume kerja dengan norma waktu. Jumlah kerja efektif di Klinik Bhakti Jaya Depok adalah 3,92 jam (14.104 detik) dan waktu menyelesaikan semua tugas dibagian *filling* telah sesuai hanya saja pada bagian *filling* tidak ada tenaga kerja tetap.

**Kata Kunci: Beban Kerja, Rekam Medis, Staf *Filling*****PENDAHULUAN**

Kebutuhan akan data dan informasi saat ini berkembang sangat pesat, dilihat dari segi kuantitas maupun kualitas. Dengan berlakunya UU no. 14 tahun 2008 tentang tersedianya data dan informasi mutlak dibutuhkan terutama oleh badan layan umum termasuk pelayanan kesehatan (Yuliani & Habibah, 2016). Pelayanan kesehatan merupakan salah satu unsur dalam sistem pelayanan kesehatan yang prima. Pelayanan kesehatan terdiri atas pelayanan medis dan non medis (Rahmatiq & Arifatmi, 2018).

Pelayanan rekam medis dapat meningkatkan mutu pelayanan kesehatan. Rekam medis adalah berkas yang berisikan

catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Wirajaya & Nuraini, 2019).

Tenaga yang kompeten sangat mempengaruhi mutu pelayanan pada unit kerja rekam medis sehingga jumlah tenaga rekam medis harus sesuai dengan beban kerja pada pelayanan rekam medis (Siswanto *dalam* Nova Ellyzar, 2017 : 38)

Berdasarkan uraian di atas beban kerja tenaga *filling* di Klinik Bhakti Jaya Depok harus memperhatikan tenaga kerja dan perlunya struktur organisasi untuk memperjelas tanggung jawab, uraian tugas serta kedudukan seorang pegawai, sehingga

akan terpenuhi pegawai tetap dibagian *filling* rekam medis untuk mempertahankan beban kerja dan terbentuknya manajemen waktu yang tepat agar jam kerja efektif dapat dipertahankan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk membuat penelitian yaitu “Tinjauan Beban Kerja Tenaga *Filling* Rekam Medis Di Klinik Bhakti Jaya Depok”.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk meninjau beban kerja tenaga *filling* rekam medis agar lebih efisien dalam hal *filling* berkas rekam medis di Klinik Bhakti Jaya Depok.

## LANDASAN TEORI

### A. Rekam Medis

Rekam Medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain kepada pasien di sarana pelayanan kesehatan (Gemala R. Hatta, 2017).

Rekam medis juga harus dibuat secara objektif tentang apa yang dilakukan dan dikatakan pasien yang mengarahkan dokter saat menegakkan diagnosis. Selain itu harus juga disertakan dokumentasi tentang ketidakpatuhan, kegagalan pasien mengikuti saran, minum obat, konsultasi yang diminta, atau tindakan lain yang dapat berkontribusi pada cedera atau keterlambatan dalam penanganan medis. apabila terdapat konsultasi via telepon mengenai pasien, harus di dokumentasikan nama, tanggal, konten, termasuk tindakan yang diambil (Mathioudakis, 2016).

### B. *Filling*

*Filling* adalah salah satu bagian dalam unit rekam medis yang bertanggung jawab terhadap penyimpanan, retensi dan pemusnahan rekam medis. Selain itu *filling* juga menyediakan rekam medis yang telah lengkap isinya sehingga dapat memudahkan

dalam mencari informasi jika dibutuhkan sewaktu-waktu.

Tugas Pokok Bagian *Filling* adalah salah satu bagian dalam unit rekam medis yang mempunyai tugas pokok (Sudra, 2017) antara lain : 1) Menyimpan rekam medis dengan metode tertentu sesuai dengan kebijakan penyimpanan rekam medis; 2) Mengambil kembali (*retriev*) rekam medis untuk berbagai keperluan; 3) Menyusutkan (meretensi) rekam medis sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan sarana pelayanan kesehatan; 4) Memisahkan penyimpanan rekam medis in-aktif dari rekam medis aktif; 5) Membantu dalam penilaian nilai guna rekam medis; 6) Menyimpan rekam medis yang dilestarikan (diabadikan), dan 7) Membantu dalam pelaksanaan pemusnahan rekam medis.

Peran dan Fungsi Bagian *Filling* dalam pelayanan rekam medis (Sudra, Rano Indradi 2017), antara lain : 1) Sebagai penyimpan rekam medis; 2) Sebagai penyedia rekam medis untuk berbagai keperluan; 3) Pelindung arsip-arsip rekam medis terhadap kerahasiaan isi data rekam medis; dan 4) Melindungi arsip-arsip rekam medis terhadap bahaya kerusakan fisik, kimiawi, dan biologi.

### C. Beban Kerja

Beban kerja menurut Mudayana dalam Ahmad Hannani (2016:4) menyatakan “beban kerja merupakan sesuatu yang muncul dari interaksi antara tuntutan tugas-tugas, lingkungan kerja dimana digunakan sebagai teman kerja, keterampilan, perilaku, dan persepsi dari pekerja.”

Menurut Siswanto dalam Nova Ellyzar (2017:38) menyatakan: “Beban kerja adalah sejumlah kegiatan yang harus diselesaikan oleh suatu unit organisasi atau pemegang jabatan secara sistematis dengan menggunakan teknis analisis jabatan, teknik analisis beban kerja, atau teknik manajemen lainnya dalam jangka waktu tertentu untuk mendapatkan informasi tentang efisiensi dan efektivitas kerja suatu unit organisasi.”

Berdasarkan beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa beban kerja adalah sesuatu yang muncul yang dikarenakan jumlah kegiatan atau tugas-tugas yang harus diselesaikan oleh karyawan secara sistematis dengan menggunakan keterampilan yang harus diselesaikan berdasarkan waktu.

Dalam Suci R.Mar'ih Koesomowidjojo (2017:20) menjelaskan bahwa tujuan analisis beban kerja yaitu:

1. Menentukan Jumlah Kebutuhan Sumber Daya Manusia Beban kerja sebagai dasar untuk menambah atau mengurangi jumlah SDM pada suatu jabatan atau unit kerja.
2. Menyempurnakan (*Redesign*) Tugas Jabatan Beban kerja sebagai dasar untuk menambah atau mengurangi tugas dari suatu jabatan sehingga mencapai rentang beban kerja standar (*optimum*).
3. Menyempurnakan (*Redesign*) Struktur Organisasi Menggabung 2 (dua) jabatan atau lebih menjadi 1 (satu) jabatan, memisahkan 1 jabatan menjadi 2 atau lebih jabatan, atau menciptakan suatu jabatan baru.
4. Menyempurnakan (*Redesign*) Standar Operating Procedure (Sop) Menyempurnakan SOP karena adanya *redesign* tugas/aktivitas jabatan dan penyempurnaan struktur organisasi.
5. Menentukan Standar Waktu (*Standard Time*) Tugas Dan Aktivitas Diperoleh standar waktu dari setiap tugas dan aktivitas sesuai standar normal di organisasi atau perusahaan.

#### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan observasional analitik pada unit kerja *filling* rekam medis Klinik Bhakti Jaya Depok pada bulan september 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah banyaknya rekam medis yang disiapkan dengan *accidental* sampling dari rata-rata setiap hari sebanyak 32 berkas

rekam medis. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi terhadap tenaga dalam menyediakan berkas rekam medis. Analisis data dengan metode *workload analysis staff need* yang merupakan proses menghitung beban kerja suatu posisi atau sub posisi dan kebutuhan jumlah orang untuk posisi atau sub posisi tersebut sehingga dapat menyajikan data dan menarik kesimpulan.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil observasi didapatkan bahwa jenis pekerjaan di dilakukan di bagian *filling* rekam medis Klinik Bhakti Jaya Depok adalah sebagai berikut :

1. Tenaga penyimpanan menerima berkas rekam medis rawat jalan yang sudah diolah untuk disimpan di rak penyimpanan
2. Tenaga penyimpanan mencatat dibuku pencatatan penyimpanan berkas rekam medis
3. Tenaga penyimpanan menyortir rekam medis berkelompok angka awal dari 00- 99 di ruang penyimpanan
4. Tenaga penyimpanan menyusun berkas rekam medis berdasarkan sistem angka langsung atau *Straight Numerical Filling System*.
5. Bila jam kerja berakhir maka petugas penyimpanan mengunci lemari atau rak laci penyimpanan
6. Berkas rekam medis yang telah berusia 5 tahun (inaktif) disimpan digudang inaktif juga berdasarkan angka langsung atau *Straight Numerical Filling System*.

Hasil observasi berkas rekam medis bagian *filling* Klinik Bhakti Jaya Depok diketahui volume beban kerja yang diperoleh dari buku register pendaftaran pasien rawat jalan adalah rata-rata 32 orang/hari. Perhitungan kebutuhan tenaga kerja yang diperoleh dari hasil observasi berkas rekam medis di bagian *filling* yang dilakukan di Klinik Bhakti Jaya Depok adalah sebagai berikut :

**Tabel 1. Perhitungan Volume Beban Kerja dan Waktu Tenaga Filling Rekam Medis Klinik Bhakti Jaya Depok**

No	Jenis Kegiatan	Waktu Melayani (detik)	Volume Beban Kerja	Total Waktu Melayani (detik)
1	Tenaga penyimpanan menerima berkas rekam medis rawat jalan yang sudah diolah untuk disimpan di rak penyimpanan	40	32	1280
2	Tenaga penyimpanan mencatat dibuku pencatatan penyimpanan berkas rekam medis	120	32	3840
3	Tenaga penyimpanan menyortir rekam medis berkelompok angka awal dari 00-99 di ruang penyimpanan	70	32	2240
4	Tenaga penyimpanan menyusun berkas rekam medis berdasarkan sistem angka langsung atau <i>Staight Numerical Filling System</i> .	120	32	3840
5	Bil jam kerja berakhir maka petugas penyimpanan mengunci lemari atau rak laci penyimpanan	15	32	480
6	Berkas rekam medis yang telah berusia 5 tahun (inaktif) disimpan di gudang inaktif juga berdasarkan angka langsung atau <i>Staight Numerical Filling System</i> .	75	32	2400
Total waktu yang dibutuhkan				14080

Sumber : Data diolah Penulis, 2021

Berdasarkan Tabel 1 di atas dapat diketahui bahwa jam kerja tenaga rekam medis bagian *filling* di Klinik Bhakti Jaya Depok memiliki jam kerja yang sesuai dengan ketentuan dan kebijakan Klinik Bhakti Jaya Depok yaitu dengan total waktu melayani yang dibutuhkan rata-rata 14080 detik dengan rincian yaitu 6 jam/hari mulai pukul 08.00 s/d 14.00 wib. Jam istirahat Klinik Bhakti Jaya Depok adalah 1 jam (3600 detik), mulai dari jam 12.00 s/d 13.00 wib, sehingga jam kerja/hari yaitu 5 jam/hari. Hari kerja Klinik Bhakti Jaya Depok adalah 6 hari kerja dari senin s/d sabtu. Berdasarkan permendagri No. 12/2008 Bab I pasal 1 Jam Kerja Efektif adalah jam kerja yang harus dipergunakan untuk memproduksi/menjalankan tugas. Hari kerja efektif adalah jumlah hari dalam kalender dikurangi hari libur dan cuti. Untuk 6 hari kerja dimulai dari hari senin s/d sabtu, dengan jam kerja dari pukul 08.00 s/d 14 wib.

1. Jumlah hari/tahun = 365 hari
2. Jumlah hari libur senin s/d minggu/tahun = 52 hari
3. Jumlah hari libur resmi/tahun=15 hari
4. Jumlah cuti/tahun= 12 hari

Jumlah hari libur resmi dan cuti tahunan ditentukan berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama, Menteri Ketenagakerjaan dan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor : 617 tahun 2018,

Nomor : 262 Tahun 2018, Nomor : 16 Tahun 2018, tentang hari libur nasional dan cuti bersama tahun 2019 dan Undang-Undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakejaan.

Dari hasil observasi di Klinik Bhakti Jaya Depok jumlah jam kerja di bagian *filling* rekam medis adalah :

**Table 2. Jam Kerja Efektif Tenaga Filling Rekam Medis Klinik Bhakti Jaya Depok**

A	Jumlah hari dalam setahun	= 365 hari
B	Jumlah hari buka atau kerja	=365-52-15 = 298 hari
C	Jumlah jam kerja/hari	= 6 jam/hari
D	Jumlah jam istirahat/hari	= 1 jam/hari
E	Jumlah jam kerja efektif/hari	= 6-1 = 5 jam/hari
F	Jumlah hari kerja efektif	= 298-12 = 286 hari
G	Jumlah jam kerja efektif	= (286 x 5 jam)/365 = 3,92 jam (14104 detik)
H	Total waktu melayani semua pasien atau menyelesaikan pekerjaan	= 3,91 jam (14080 detik)

Sumber : Data diolah Penulis, 2021

Berdasarkan data pada Tabel 1. dan Tabel 2 dapat diketahui bahwa total waktu melayani semua pasien atau menyelesaikan pekerjaan di bagian *filling* rekam medis dengan volume kerja 32 berkas adalah 3,91 jam/hari (14.080 detik/hari).

Hal tersebut hampir sesuai dengan jumlah jam kerja efektif di bagian *filling* pada umumnya yaitu 3,92 jam/hari (14.104 detik/hari) menurut (KEPMENAKER RI, 2016).

**Tabel 3. Hitungan Kebutuhan Tenaga Filling Rekam Medis Klinik Bhakti Jaya Depok**

Kebutuhan Tenaga =	$\frac{\text{Jumlah hari setahun} \times \text{total waktu penyelesaian pekerjaan}}{\text{Jumlah hari kerja} \times \text{jumlah jam kerja efektif}}$
Kebutuhan Tenaga =	$\frac{365 \times 14080}{298 \times 14104}$
Kebutuhan Tenaga =	$\frac{5139200}{4202992}$
=	1,2 / 1 orang

Sumber : Data diolah Penulis, 2021

Berdasarkan data perhitungan pada Tabel 3. dapat diketahui bahwa masih dibutuhkan tenaga kerja sebanyak 1 orang di

bagian *filling* berkas rekam medis Klinik Bhakti Jaya Depok untuk mendukung beban kerja efektif di bagian *filling* rekam medis Klinik Bhakti Jaya Depok.

Berdasarkan data hasil penelitian di atas dapat diketahui bahwa volume beban kerja dengan waktu yang dibutuhkan pertahun telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Menurut Mudayana dalam Ahmad Hannani (2016:4) beban kerja adalah besaran pekerjaan yang harus dipikul oleh suatu jabatan/unit organisasi dan merupakan hasil kali antara volume kerja dan norma waktu. Volume kerja adalah sekumpulan tugas/pekerjaan yang harus diselesaikan dalam waktu 1 tahun (Rakhmawati & Rustiyanto, 2016). Volume kerja diperoleh dari target pelaksanaan tugas untuk mendapatkan hasil kerja. Hasil penelitian volume kerja di Klinik Bhakti Jaya Depok sudah sesuai dengan volume kerja dan norma waktu yang ada.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Simpulan pada penelitian ini adalah Volume beban kerja untuk melayani semua pasien yang datang berobat ke Klinik Bhakti Jaya Depok sudah sesuai antara volume kerja dengan norma waktu. Jumlah kerja efektif di Klinik Bhakti Jaya Depok adalah 3,92 jam (14.104 detik) dan waktu menyelesaikan semua tugas dibagian *filling* telah sesuai hanya saja pada bagian *filling* tidak ada tenaga kerja tetap. Pekerjaan dibagian *filling* sementara waktu dibantu oleh tenaga administrasi atau pendaftaran, sehingga dari hasil hitungan jumlah kebutuhan tenaga kerja rekam medis dibagian *filling* Klinik Bhakti Jaya Depok adalah 1 orang.

### Saran

Saran yang diberikan adalah perlunya tenaga tetap di bagian *filling* rekam medis. Pihak klinik harus memperhatikan tenaga kerja dan perlunya struktur organisasi untuk memperjelas tanggung jawab, uraian tugas

serta kedudukan seorang pegawai, sehingga akan terpenuhi pegawai tetap dibagian *filling* rekam medis untuk mempertahankan beban kerja dan terbentuknya manajemen waktu yang tepat agar jam kerja efektif dapat dipertahankan. Proses pengambilan bekas rekam medis dibagian *filling* harus pegawai tetap karena berhubungan dengan informasi dan kerahasiaan yang ada pada berkas rekam medis.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ahmad Hannani. 2016. *Pengaruh Beban Kerja, Kepuasan, Fasilitas Terhadap Kinerja Perawat Di Ruang Perawatan Mawar Lantai II Rumah Sakit Umum Wisata UTT Makasar*. *Jurnal Mirai Manajemen*. Vol. 01, No. 02. <http://journal.stieamkop.ac>
- [2] Hatta, G.R. 2017. *Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan Edisi Revisi 3*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press).
- [3] Indonesia, KEPMENAKER RI, 2016, *Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 128 Tahun 2016 tentang Pedoman Analisis Beban Kerja di Kementrian Ketenagakerjaan*, Jakarta.
- [4] Mathioudakis, Alexander., Rousalova, Ilona., et.al. 2016. *How to Keep Good Clinical Records*. *Journal of Breathe*, Vol 12, 371-375.
- [5] Nova Ellyzar, Mukhlis Yunus, Amri. 2017. *Pengaruh Mutasi Kerja, Beban Kerja, dan Konflik Interpersonal Terhadap Stress Kerja Serta Dampaknya Pada Kinerja Pegawai BPKP Perwakilan Provinsi Aceh*. *Jurnal Magister Manajemen*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah. Vol 1. No. 1:Hal 35- 45.
- [6] Rahmatika, C., & Arifatmi, L. (2018). *Pengaruh Pemberian Terapi Musik terhadap Nyeri Post Operasi Pasien Sectio*

---

*Caesarea di Rumah Sakit Abdoel Madjid Batoe Muara Bulian.*

- [7] Rakhmawati, F., & Rustiyanto, E. (2016). Analisis Kebutuhan Petugas Rekam Medis Berdasarkan Beban Kerja di Instalasi Rekam Medis RS Aisyiah Muntilan. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 1(1), 1-8.
- [8] Suci R.Mar'ih Koesomowidjojo. (2017). *Panduan Praktis Menyusun Analisis Beban Kerja (1st ed.)*. Jakarta: Penebar Suadaya.
- [9] Sudra, Rano Indradi. (2017). *Rekam Medis (Edisi 2), Tangerang Selatan : Universitas Terbuka*.
- [10] Wirajaya, M. K., & Nuraini, N. (2019). Faktor Faktor yang Mempengaruhi Ketidaklengkapan Rekam Medis Pasien pada Rumah Sakit di Indonesia. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia (JMIKI)*, 7(2), 165.
- [11] Yuliani, N., & Habibah, U. (2016). Analisis Kebutuhan Tenaga Kerja Rekam Medis Bagian Pendaftaran Pasien Rawat Jalan Di Upt Puskesmas Pucang Sawit Surakarta. *Jurnal INFOKES Universitas Duta Bangsa Surakarta*, 3(2).